

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah mata pelajaran yang membekali siswa untuk memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta mampu bekerja sama. Matematika sekolah sebagai salah satu pelajaran atau bahan kajian yang diberikan di jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun perguruan tinggi juga harus dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Menurut Depdiknas (2006) salah satu tujuan pembelajaran matematika yaitu agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.

Menurut Patria (Harja,2006:21) mengatakan apa yang dimaksud pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan kognitif yang dimilikinya. Zulkardi (2003:7) mengatakan bahwa pelajaran matematika menekankan pada konsep. Artinya dalam mempelajari matematika siswa difokuskan untuk memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut di dunia nyata.

Menurut Djamarah (2003:201) mengatakan bahwa kesulitan belajar merupakan kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan adanya ancaman dan gangguan dalam proses belajar yang berasal dari faktor internal siswa maupun dari faktor eksternal siswa. Sedangkan menurut Supriyono (2003:77), kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, hal ini tidak selalu disebabkan oleh faktor intelegensi, akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor non intelegensi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan karena adanya gangguan, baik berasal dari faktor internal siswa dibatasi faktor intelegensi maupun faktor eksternal siswa. Salah satu faktor intelegensi siswa yaitu pemahaman konsep.

Statistika sebagai salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika yang membutuhkan pemahaman konsep untuk dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengannya. Menurut (Subana, 2000:11-12), statistika merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan data, pengolahan data, penganalisaan data, penarikan kesimpulan, dan pembuatan keputusan yang cukup beralasan berdasarkan fakta yang ada. Statistika merupakan salah satu mata pelajaran matematika di sekolah yang dalam pengajarannya masih terdapat kendala dan sukar untuk diselesaikan siswa, padahal kita ketahui bahwa statistika merupakan ilmu penting dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengalaman ketika penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2016, dijumpai masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep. Banyak siswa yang hanya menghafalkan konsep dan tidak memahami penyelesaian dengan benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsep-konsep yang diajarkan masih kurang dipahami, dan masih perlu ditingkatkan lagi

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul “analisis kesulitan pemahaman konsep siswa dalam pemecahan masalah matematika SMA pada materi statistika”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan pada latar belakang masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apa saja kesulitan-kesulitan pemahaman konsep yang dialami siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi statistika

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan pemahaman konsep siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi statistika

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang berkaitan dengan judul ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut :

1. Kesulitan Pemahaman Konsep

Kesulitan pemahaman konsep adalah suatu kondisi dimana seseorang memiliki hambatan dalam memahami suatu yang berkaitan dengan konsep-konsep pada materi statistika.

2. Pemecahan masalah matematika

Pemecahan masalah matematika adalah suatu proses kompleks yang menuntut siswa berpikir untuk mengkoordinasikan pengalaman, pengetahuan, pemahaman, dan intuisi dalam rangka memenuhi tuntutan dari suatu masalah matematika berupa suatu soal atau pertanyaan ataupun fenomena yang memiliki tantangan yang dapat berupa bidang aljabar, analisis, geometri, logika, permasalahan sosial ataupun gabungan satu dengan yang lainnya.

3. Statistika

Statistika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari metode tentang cara-cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, serta analisis data, penarikan kesimpulan berdasarkan fakta yang telah ditemukan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Guru

Penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk mengatasi kesulitan pemahaman konsep yang dialami siswa dalam pembelajaran di kelas dan meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar matematika siswa.

2. Peneliti

Menemukan cara pemecahan dari permasalahan yang diteliti dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis.